

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individu maupun kelompok. (Dinata, 2011). Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, “Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara jelas dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara karakteristik fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. (Zuhairi, 2016)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan upaya yang dilakukan pendidik dalam menumbuhkan kesadaran beribadah peserta didik serta faktor-faktor yang mendorong serta menghambat kegiatan tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Ikhwan Mandiangin, yang berlokasi di Jalan Pintu Kabun Nomor 99, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Kode Pos 26136.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Data primer yaitu pendidik mengajar di MIS Al-Ikhwan Mandiangin, wali kelas, wali murid, dan peserta didik itu sendiri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung di MIS Al-Ikhwan Mandiangin. Seperti dokumen, transkrip, dan lampiran.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdussamad (2021) yang menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.

Kemudian Ulfatin (2014) menjelaskan bahwa Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan

data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Instrumen penelitian dapat dipilah menjadi dua kelompok, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes dapat berupa seperangkat tes sesuai dengan kemampuan yang ingin diukur. Sedangkan instrumen non tes dapat berupa observasi, *interview* atau wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan keagamaan peserta didik, seperti salat Dhuha dan Zuhur berjamaah, serta aktivitas lain yang mendukung pembiasaan ibadah salat di madrasah. Peneliti terlibat secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan pendidik, wali kelas, peserta didik, dan orang tua guna mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan, kendala yang dihadapi, serta bentuk dukungan yang diberikan. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui buku monitoring ibadah, program keagamaan madrasah, jadwal salat berjamaah, dan foto kegiatan yang relevan.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan salat Dhuha dan salat Zuhur berjamaah di MIS Al-Ikhwan Mandiingin Kota Bukittinggi. Peneliti mengamati perilaku peserta didik sejak persiapan berwudu, pengaturan saf, hingga pelaksanaan salat

berlangsung, serta peran pendidik dalam membimbing, mengawasi, mengarahkan, dan menegur peserta didik agar kegiatan ibadah berjalan dengan tertib.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pendidik PAI, wali kelas, kepala madrasah, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan salat berjamaah, peran pendidik dalam menumbuhkan kesadaran beribadah salat, serta faktor pendukung dan penghambat sebagaimana dipaparkan dalam hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa jadwal kegiatan keagamaan, buku catatan ibadah peserta didik, foto kegiatan salat Dhuha dan Zuhur berjamaah, serta data profil madrasah. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian dapat memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan (Moleong, 2000, p. 13), yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti harus ikut serta dalam menentukan penemuan pada saat pengumpulan data. Keikutsertaan

tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Selanjutnya, peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan sesuai.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang digunakan peneliti melalui triangulasi metode dan triangulasi sumber data, dengan cara menggali kebenaran informasi menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat serta gambaran yang utuh mengenai informasi tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif, yaitu teknik analisa data yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang diperoleh dari responden/informan. Analisa data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data. Jadi, penelitian kualitatif ini menggambarkan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian data yang didapat kemudian disimpulkan, sehingga mendapat sebuah kesimpulan yang akurat tentang permasalahan yang penulis teliti.